

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**MATA KULIAH: SPESIALIT OBAT**



**Disusun oleh :**

**apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm**

**PROGRAM STUDI SI FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO  
YOGYAKARTA  
TA 2024/2025**

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b>	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
		Tanggal : 29 Agustus 2019
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 7

**PENGESAHAN  
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
SPESIALIT OBAT**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc	Ka.Prodi/Gug us Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns., M.Kep	LPM		

1	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
	<b>PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI</b> <b>INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b> <b>TAHUN AKADEMIK : 2024/2025</b>	
2	Nama Mata Kuliah	Spesialit Obat
3	Kode	FARE623
4	Semester	VII (gasal)
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm apt. Andrey Wahyudi, S. Farm., M. Farm
7	Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Spesialit Obat merupakan mata kuliah yang diberikan setelah mahasiswa mendalami farmakologi dengan baik. Pada mata kuliah ini diberikan materi pokok pengenalan dan penggunaan rasional obat-obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotek yang meliputi nama dagang, efek samping, indikasi serta pengenalan dan penggunaan alat kesehatan baik yang habis pakai maupun yang tidak habis pakai sehingga mampu menjelaskan atau menginformasikan dengan tepat kepada pasien/masyarakat dalam melakukan tugas sebagai seorang farmasis.
8	Capaian Pembelajaran	<b>CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur</li> <li>2. Menguasai konsep teoritis berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, riset dan pengembangan diri</li> <li>3. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat maupun edukasi</li> <li>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol> <b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan spesialite obat dan alat kesehatan meliputi jenis – jenis penggolongan obat dengan indikasi berbeda serta manfaat penggunaan alat kesehatan yang beredar di pasaran dengan mutu dan kuantitas yang terukur mengutamakan konsep dan prinsip keamanan pasien secara bertanggung jawab.</li> </ol>
9	Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesialit farmasi obat-obat bebas; bebas terbatas, dan obat wajib apotek</li> <li>2. Bahan Medis Habis Pakai dan alkes tidak habis pakai.</li> <li>3. Obat – obat asma,</li> <li>4. Obat antasida,</li> <li>5. Obat batuk,</li> <li>6. Obat diare,</li> <li>7. Obat konstipasi,</li> <li>8. Obat alergi, dan obat kontrasepsi oral.</li> </ol>

		9. Alat kesehatan terdiri infus, alat radiodiagnostik, alat bedah dan ortopedi, benang bedah, dan alat kesehatan lainnya
10	Pustaka/ Literatur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Malone, P. M., Kier, K. L., Stanovich, J. E., &amp; Malone, M. J. (2006). Drug information: a guide for pharmacists (pp. 375-410). McGraw-Hill, Medical Pub. Division.</li> <li>2. Universitas Surabaya., Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien (Clinical Pharmacy), Gramedia, Jakarta, 2003.</li> <li>3. American Society of Hospital Pharmacists. Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice. Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983.</li> <li>4. Lacy, C. (2006). Drug Information Handbook International: A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals. Lexi-Comp Incorporated..</li> <li>5. John O'Grady, Ian Dobbs-Smith, Nigel Walsh, Michael Spencer Medicines, Medical Devices and the Law, Cambridge University Press. 2016</li> <li>6. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. Pharmacotherapy: Pathophysiologic Approach (7th ed). McGraw Hill. 2009</li> <li>7. ISO, MIMS</li> <li>8. Juwita, I., Kurniasih, R., Utami, S., 2022. Tes Kesehatan “Blood Pressure, Glucose, Cholesterol, Uric Acid” dan Pelayanan Informasi Obat Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kronis</li> </ol>

#### Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup spesialit. Mampu menjelaskan definisi dan kategori alat kesehatan, Mampu menjelaskan konsep obat rasional	Batasan Spesialit dan Alkes Ruang lingkup Spesialit dan alkes Perkembangan spesialit dan alkes Konsep obat rasional pada obat bebas, bebas terbatas dan wajib apotik. Manfaat ilmu Spesialit dan alkes.	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm  apt. Andrey Wahyudi, S. Farm., M. Farm

2	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi antasida. Mampu menguraikan contoh- contoh obat antasida Mampu memberikan informasi penggunaan antasida pada beberapa kelompok pengguna	Antasida dan sediaan Keadaan tukak peptik Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan antasida Pilihan penggunaan antasida Keadaan yang membatasi penggunaan antasida. Keamanan penggunaan antasida	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi batuk. Mampu menguraikan penggolongan obat batuk beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan beberapa jenis obat batuk kepada pasien	Obat batuk dan sediaan Keadaan batuk dan jenisnya Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat batuk Profil DMP, GG, Bromhexine Pilihan penggunaan antitusive dan ekspektoran Keamanan penggunaan antitusive dan ekspektoran	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Tulisan makalah  Presentasi	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi diare. Mampu menguraikan penggolongan obat diare beserta contoh obat	Oralit, atapulgit dan sediaan Keadaan diare Keluhan yang biasanya terjadi Profil Oralit dan	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif,	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	Mampu memberikan informasi penggunaan beberapa jenis obat diare kepada pasien.	Atapulgit Pilihan penggunaan oralit dan atapulgit Keadaan yang membatasi penggunaan oralit dan atapulgit Keamanan penggunaan oralit dan atapulgit.	dan berpusat pada mahasiswa					
5	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi konstipasi. Mampu menguraikan penggolongan obat konstipasi beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan beberapa jenis obat konstipasi kepada pasien.	Obat konstipasi dan sediaanya Keadaan konstipasi Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat konstipasi Profil Bisakodil dan Laktulosa. Pilihan penggunaan obat konstipasi Keadaan yang membatasi penggunaan obat konstipasi Keamanan penggunaan obat konstipasi.	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi dan patologi penyakit asma. Mampu menguraikan penggolongan obat asma beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan teofilin kepada pasien.	Theophilin dan sediaanya Keadaan Asma Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat asma Profil Theophilin Pilihan penggunaan theophilin Keadaan yang membatasi	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

		penggunaan theophilin Keamanan penggunaan theophilin						
7	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi alergi. Mampu menguraikan penggolongan obat alergi beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan klorfeniramin kepada pasien. Mampu memberikan informasi penggunaan kbromfeniramin kepada pasien.	Antihistamin dan sediaan Keadaan alergi Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan antihistamin Profil Chlorpheniramin dan Brompheniramin Pilihan penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin Keadaan yang membatasi Penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin Keamanan penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Presentasi Kelompok	Soal UTS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
<b>Ujian Tengah Semester</b>								
9	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi obat kontrasepsi. Mampu menguraikan penggolongan obat kontrasepsi oral beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan etinilestradiol kepada pasien.	Kontrasepsi oral dan sediaan Penggolongan kontrasepsi oral Profil Etinilestradiol dan progestin Pilihan penggunaan Etinilestradiol dan progestin Keadaan yang membatasi	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	Mampu memberikan informasi penggunaan progestin kepada pasien.	penggunaan Etinilestradiol dan progestin Keamanan penggunaan Etinilestradiol dan Progestin						
10	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi dan patologi penyakit anemia Mampu menguraikan penggolongan garam besi beserta spesifikasinya Mampu memberikan informasi penggunaan besi kepada pasien anemia.	Antianemia dan sediaan Keadaan anemia Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan antianemia Profil Fe Pilihan penggunaan Fe sebagai antianemia Keadaan yang membatasi penggunaan Fe sebagai antianemia Keamanan penggunaan Fe	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Presentasi kelompok	Soal essay UAS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan alat kesehatan habis pakai Mampu menguraikan beberapa alat kesehatan habis pakai yang paling umum. Mampu memahami penggunaan alat kesehatan habis pakai	Pembagian alat kesehatan Penggunaan alat kesehatan habis pakai Peran alat kesehatan habis pakai dalam diagnosa Macam” Spuit dan iv kateter, mask dan nebulizer Pilihan penggunaan dan	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Presentasi kelompok	Soal essay UAS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

		permasalahannya Keamanan penggunaan spuit dan iv keteter						
12	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan alat kesehatan tidak habis pakai. Mampu menguraikan beberapa alat kesehatan tidak habis pakai yang paling umum. Mampu memahami penggunaan alat kesehatan tidak habis pakai	Macam-macam alat kesehatan tidak habis pakai Peran alat kesehatan tidak habis pakai dalam diagnosa Macam” alat kesehatan tidak habis pakai dari linen maupun bahan lainnya Pilihan penggunaan dan permasalahannya Keamanan penggunaanya	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>	Soal essay UAS	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan alat infus Mampu menguraikan pilihan alat infus beserta penggunaannya	Macam –macam peralatan infus, infus set dan pompa infus. Peran peralatan infus dalam suatu terapi Pilihan penggunaan dan permasalahannya. Keamanan penggunaan peralatan infus.	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
14	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis peralatan operasi dan ortopedi Mampu menjelaskan penggunaan alat ortopedi dan kaitannya dengan operasi	Macam-macam peralatan pisau operasi, alat ortopaedi untuk operasi dan sesudah operasi Pilihan penggunaan macam-macam peralatan operasi. Keamanan penggunaan	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	<b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan  <b>Bentuk non-test</b>  Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS  Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

		peralatan operasi						
15	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari alat-alat radiodagnostik</p> <p>Mampu memberikan informasi terkait keamanan penggunaan alkes</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan alat-alat kesehatan lain</p> <p>Mampu menjelaskan klasifikasi benang bedah</p> <p>Mampu menjelaskan aspek penyimpanan dan penggunaan alat kesehatan</p>	<p>Macam-macam peralatan Rontgen, USG, Endoskopi untuk radiodagnostik</p> <p>Pilihan penggunaan macam-macam peralatan peralatan radiodagnostik</p> <p>Keamanan penggunaan peralatan radiodagnostik</p> <p>Macam-macam benang bedah dan kegunaannya</p> <p>Alat kesehatan lainnya</p> <p>penyimpanan alat kesehatan di gudang farmasi</p>	<p>interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa</p>	2 x 50 menit	<p><b>Kriteria:</b> ketepatan dan penguasaan</p> <p><b>Bentuk non-test</b></p> <p>Presentasi Kelompok</p>	<p>Soal UTS</p> <p>Penilaian tugas/diskusi</p>	<p>Tugas: 20 %</p> <p>Sikap : 10%</p> <p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p>	
<b>Ujian Akhir Semester</b>								